

**LAPORAN *ON THE JOB TRAINING (OJT)* BANDAR UDARA  
KELAS 1 UTAMA JUWATA TARAKAN**



Disusun Oleh :

**GISCA LUTHFI NABILAH**  
**NIT. 30621009**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA  
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA**

**2024**

**LAPORAN *ON THE JOB TRAINING (OJT)* BANDAR UDARA  
KELAS 1 UTAMA JUWATA TARAKAN**



Disusun Oleh :

**GISCA LUTHFI NABILAH**  
**NIT. 30621009**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA  
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA**

**2024**

## LEMBAR PENGESAHAN

### LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT) BANDAR UDARA KELAS 1 UTAMA JUWATA TARAKAN

Oleh :

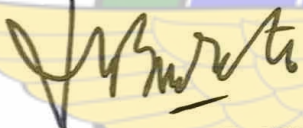
GISCA LUTHFI NABILAH  
NIT. 30621009

Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Udara  
Politeknik Penerbangan Surabaya

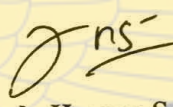
Laporan *On The Job Training* (OJT) ini telah diterima dan disetujui untuk menjadi  
syarat menyelesaikan mata kuliah *On The Job Training* (OJT)

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing

  
Anton Budiarto, S.E., M.T.  
NIP. 19650110 199103 1 004

Pembimbing Lapangan

  
Indv Harpas Sari  
NIP. 19820215 201012 2 002

Ketua Program Studi  
D3 Manajemen Transportasi Udara

  
AHMAD MUSADEK, S.T., M.MT.  
NIP. 19680217 199102 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan *On The Job Training (OJT)* di Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan selama kurang lebih 3 bulan dari tanggal 11 Desember 2023 sampai dengan tanggal 29 Februari 2024.

Praktek kerja lapangan atau *On The Job Training* ini adalah gambaran sesungguhnya kondisi kerja lapangan dan pengaplikasian langsung ilmu pengetahuan khususnya di bidang Manajemen Transportasi Udara yang telah didapatkan dan dipelajari selama mengikuti pendidikan di kelas maupun di laboratorium secara teori maupun praktek.

*On The Job Training* ini juga dilaksanakan sebagai bagian dari persyaratan kelulusan pada program pendidikan DIII Manajemen Transportasi Udara Angkatan VII. Penulis juga banyak mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru di dunia penerbangan terutama dibidang manajemen transportasi udara.

Ucapan terima kasih kami berikan kepada segenap pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan laporan ini, terutama kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Kesehatan dan kelancaran.
2. Bapak Widada dan Ibu Alimah Syuryaningsih, S.Pd selaku kedua orang tua penulis yang selalu mendoakan dan motivasi baik secara material maupun spiritual;
3. Bapak Ir. Agus Pramuka, M.M. selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya;
4. Bapak Ahmad Musadek, S.T, M.T. selaku Kepala Program Studi Manajemen Transportasi Udara di Politeknik Penerbangan Surabaya;
5. Bapak Anton Budiarto, S.E., M.T. selaku Dosen Pembimbing *OJT* yang telah membantu penulisan;

6. Rekan – rekan seperjuangan Diploma 3 Manajemen Transportasi Udara Angkatan VII atas kerjasama dan kebersamaannya selama menjadi taruna di Politeknik Penerbangan Surabaya;
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu yang telah membantu secara sukarela segala keperluan penulis selama mengikuti kegiatan *OJT* dan selama membuat laporan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Laporan Praktek Kerja Lapangan atau *On The Job Training (OJT)* ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan. Penulis berharap semoga penulisan laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca, diri sendiri dan bagi semua pihak.

Tarakan, 15 Februari 2024



Penyusun



## DAFTAR ISI

|                                                                |     |
|----------------------------------------------------------------|-----|
| HALAMAN JUDUL.....                                             | i   |
| LEMBAR PENGESAHAN .....                                        | i   |
| KATA PENGANTAR.....                                            | ii  |
| DAFTAR ISI .....                                               | iv  |
| DAFTAR TABEL.....                                              | v   |
| DAFTAR GAMBAR .....                                            | vi  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                          | vii |
| BAB I PENDAHULUAN .....                                        | 1   |
| 1.1 Latar Belakang.....                                        | 1   |
| 1.2 Dasar Hukum.....                                           | 2   |
| 1.3 Maksud dan Tujuan .....                                    | 3   |
| BAB II PROFIL LOKASI <i>OJT</i> .....                          | 5   |
| 2.1 Sejarah Singkat .....                                      | 5   |
| 2.2 Data Umum Lokasi.....                                      | 7   |
| 2.2.1 Fasilitas Sisi Udara.....                                | 8   |
| 2.2.2 Fasilitas Sisi Darat.....                                | 9   |
| 2.3 Layout Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan .....     | 9   |
| 2.3.1 Struktur Organisasi.....                                 | 10  |
| BAB III PELAKSANAAN <i>ON THE JOB TRAINING</i> .....           | 11  |
| 3.1 Ruang Lingkup Pelaksanaan <i>On The Job Training</i> ..... | 11  |
| 3.2 Jadwal dan Kegiatan .....                                  | 11  |
| 3.2.1 Apron Movement Control (AMC) .....                       | 12  |
| 3.2.2 Aviation Security (Avsec) .....                          | 15  |
| 3.2.3 Pengawas Cargo .....                                     | 16  |
| 3.2.4 Tata Terminal.....                                       | 18  |
| 3.3 Permasalahan .....                                         | 19  |
| 3.4 Penyelesaian Masalah.....                                  | 20  |
| BAB IV PENUTUP .....                                           | 22  |
| 4.1 Kesimpulan.....                                            | 22  |
| 4.1.1 Kesimpulan Terhadap Bab 3 .....                          | 22  |
| 4.1.2 Kesimpulan Pelaksanaan <i>On The Job Training</i> .....  | 22  |
| 4.2 Saran .....                                                | 23  |
| 4.2.1 Saran untuk UPBU Juwata Tarakan.....                     | 23  |
| 4.2.2 Saran untuk Prodi Manajemen Transportasi Udara .....     | 23  |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                           | 24  |
| LAMPIRAN.....                                                  | 25  |

## DAFTAR TABEL

|                                                                          |   |
|--------------------------------------------------------------------------|---|
| Tabel 2.1 Maskapai dan Armada yang Beroperasi.....                       | 7 |
| Tabel 2.2 Data Geografis Administratif Bandar Udara Juwata Tarakan ..... | 7 |
| Tabel 2.3 Fasilitas Sisi Udara.....                                      | 8 |
| Tabel 2.4 Data Fasilitas Sisi Darat .....                                | 9 |



## DAFTAR GAMBAR

|                                                          |    |
|----------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Terminal Lama .....                           | 6  |
| Gambar 2.2 Terminal Cargo.....                           | 6  |
| Gambar 2.3 Terminal Baru.....                            | 6  |
| Gambar 2.4 Layout Bandara .....                          | 9  |
| Gambar 3.1 Jadwal <i>OJT</i> .....                       | 11 |
| Gambar 3.2 Penanganan Kargo Incoming .....               | 20 |
| Gambar 3.3 Penumpukan Penumpang Terminal Kedatangan..... | 20 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                 |    |
|-------------------------------------------------|----|
| Lampiran 1 SK <i>On The Job Training</i> .....  | 25 |
| Lampiran 2 Kegiatan di Unit AMC.....            | 26 |
| Lampiran 3 Kegiatan di Unit AVSEC .....         | 27 |
| Lampiran 4 Kegiatan di Unit Kargo.....          | 28 |
| Lampiran 5 Kegiatan di Unit Tata Terminal ..... | 29 |
| Lampiran 6 Sertifikat <i>OJT</i> .....          | 30 |
| Lampiran 7 Form Penilaian AMC.....              | 31 |
| Lampiran 8 Form Penilaian AVSEC .....           | 32 |
| Lampiran 9 Form Penilaian Kargo.....            | 33 |
| Lampiran 10 Form Penilaian Tata Terminal.....   | 34 |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan dan pertumbuhan industri penerbangan saat ini disebabkan oleh peningkatan jumlah pengguna jasa transportasi udara. Beberapa alasan konsumen memilih jasa transportasi udara, antarlain untuk kepentingan bisnis, pekerjaan, pariwisata, dan lain-lain. Dilihat dari aspek penyelenggaraan penerbangan terdapat dua bentuk kegiatan penerbangan, yaitu penerbangan komersial dan penerbangan non komersial. Penerbangan yang dikhususkan untuk perniagaan merupakan bentuk layanan yang mengenakan biaya bagi penggunaanya. Sehingga, jaminan keselamatan merupakan faktor utama yang harus dipenuhi oleh semua *stakeholder* dan personel yang ada di bandar udara.

Sehingga untuk memastikan keamanan dan keselamatan suatu penerbangan, pemerintah menyusun regulasi untuk mewajibkan setiap personel dan operator untuk memiliki lisensi dan kompetensi yang sesuai dengan operasional di lapangan. Dan untuk itu, melalui Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Kementerian Perhubungan mendirikan beberapa lembaga pendidikan vokasi yang berfokus di bidang transportasi udara untuk mencetak lulusan dan personel yang sesuai dengan kebutuhan lapangan. Proses pendidikan dan pelatihan sendiri umumnya dibagi menjadi dua tipe, yaitu kegiatan belajar dalam ruangan dan pelatihan yang dilaksanakan langsung di lokasi kerja atau yang biasa dikenal sebagai *On The Job Training*.

*On The Job Training (OJT)* adalah proses memperkenalkan peserta diklat dan taruna untuk menyesuaikan diri di lingkungan/tempat kerja yang sesungguhnya sebagai sarana motivasi dan kreativitas individu. Hal ini didasari karena proses pelatihan vokasi seharusnya tidak hanya dilaksanakan di dalam ruang kelas, namun peserta diklat harus diberi kesempatan untuk menerapkan pengetahuan serta keterampilan pada lingkungan kerja dan kondisi dilapangan. Peserta diklat dituntut untuk dapat mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki selama mengikuti perkuliahan di ruang kelas, baik

kemampuan teoritis maupun praktek kedalam situasi sesungguhnya, sehingga kualitas lulusan lembaga bisa sesuai dengan permintaan dunia kerja.

Dengan adanya program training di lapangan kerja, diharapkan para peserta diklat dapat menerapkan ilmu pengetahuan, dan mengembangkan daya pikir serta penalaran untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan kompleks yang timbul pada saat pelaksanaan *On the Job Training* di Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan. Pelaksanaan *On The Job Training* dari program studi Diploma 3 Manajemen Transportasi Udara difungsikan untuk membangun kemampuan taruna saat menganalisa serta mengambil keputusan secara cepat, tepat dalam melaksanakan tugas pemberian layanan. Pada saat proses training berlangsung peserta diklat akan memperoleh bimbingan dan pengawasan dari senior atau atasan yang lebih berpengalaman, untuk memastikan kesesuaian standar pelaksanaan operasi.

Melalui *OJT* juga para peserta diklat atau taruna dapat menerapkan segala aspek ilmu dalam tahapan belajar teori yang dilaksanakan didalam kelas atau laboratorium, serta menyelesaikan segala masalah yang ada di lapangan. *On the Job Training* merupakan salah satu metode untuk mempersiapkan taruna Manajemen Transportasi Udara sebagai lulusan yang handal, berkompeten dan bertanggung jawab di bidang pelayanan keselamatan dan keamanan operasi bandar udara. Sehingga pada saat di lingkungan pekerjaan nanti taruna mampu menerapkan pengalaman pada unit instansi atau organisasi yang telah ditetapkan.

## 1.2 Dasar Hukum

Dasar pelaksanaan *On The Job Training (OJT)* Politeknik Penerbangan Surabaya jurusan D3 Manajemen Transportasi Udara adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 1 Tambahan Lembaran Negara Republik Nomor 4956).

3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500).
5. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 32 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Penerbangan Surabaya.
6. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 21 Tahun 2018 tentang Statuta Politeknik Penerbangan Surabaya.

### 1.3 Maksud dan Tujuan

Tujuan pelaksanaan *On the Job Training (OJT)* dari jurusan DIII Manajemen

Transportasi Udara Angkatan 7 Politeknik Penerbangan Surabaya pada akhir proses pendidikan Diploma III adalah sebagai berikut:

1. Terciptanya lulusan transportasi udara yang memiliki daya saing tinggi di lingkup nasional dan internasional.
2. Terwujudnya lulusan yang mempunyai sertifikat kompetensi sesuai standar nasional dan internasional.
3. Agar peserta diklat/ taruna dapat menerapkan ilmu pengetahuan selama mengikuti perkuliahan di Politeknik Penerbangan Surabaya pada lingkungan kerja nyata.
4. Memahami budaya kerja dalam industri penyelenggara pemberian jasa dan membangun pengalaman nyata memasuki dunia industri (penerbangan).
5. Menjadikan lulusan taruna Diploma III Manajemen Transportasi Udara sebagai lulusan yang terampil, serta memiliki integritas dan etos kerja yang tinggi.
6. Membentuk kemampuan taruna dalam berkomunikasi pada materi/ substansi keilmuan secara lisan dan tulisan (Laporan *OJT* dan Tugas Akhir).

Adapun agar setiap taruna mempunyai keahlian dan keterampilan saat melakukan pekerjaan penunjang pada manajemen transportasi udara itu sendiri. Adapun rincian dari tujuan adalah sebagai berikut:

1. Memiliki wawasan organisasi pada satuan kerja organisasi masing-masing.
2. Mengetahui apa saja dan fungsi kerja dari fasilitas yang terdapat di Bandara Udara lokasi *OJT* terutama yang berhubungan dengan unit kerja operasional, keamanan penerbangan, dan kargo.
3. Agar peserta diklat atau taruna mengetahui keadaan fisik, operasional dan struktur organisasi, serta lingkungan sosial dari suatu lingkungan tempat pelaksanaan *OJT* di Bandar Udara Juwata Tarakan.
4. Dapat melakukan kerjasama dan koordinasi dengan unit-unit lain yang terkait dengan operasional penerbangan dengan baik dan benar
5. Agar peserta diklat mampu mengetahui permasalahan masing-masing unit operasional bandar udara selama beroperasi serta cara untuk penyelesaian dari suatu masalah.

Serta, adapun maksud dalam penyelenggaraan training untuk instansi atau organisasi tempat pelaksanaan training taruna Politeknik Penerbangan Surabaya antara lain:

1. Sebagai wadah penyerapan karyawan atau tenaga yang dihasilkan dari potensi kerja peserta *On The Job Training* itu sendiri.
2. Kegiatan *On The Job Training* ini diharapkan dapat mempererat hubungan di bidang pendidikan penerbangan dan bandar udara dengan Politeknik Penerbangan Surabaya
3. Sebagai acuan untuk melihat potensi kerja peserta *On The Job Training*, sehingga akan lebih mudah untuk perencanaan peningkatan di bidang Sumber Daya Manusia (SDM).

## **BAB II**

### **PROFIL LOKASI *OJT***

#### **2.1 Sejarah Singkat**

Bandar Udara Juwata pertama kali dibangun pada masa penjajahan Belanda dan menjadi pangkalan militer bagi pesawat-pesawat tempur milik Belanda. Pada tanggal 11 Januari 1942 pesawat tempur milik Jepang mendarat pertama kalinya di Indonesia di Bandara Juwata untuk merebut Hindia Belanda. Setelah merdeka, bandara ini awalnya beroperasi sebagai bandara perintis dengan hanya menggunakan pesawat kecil dan pada awal tahun 2000. Bandara Juwata ditingkatkan statusnya menjadi bandara domestik dengan panjang runway 1.850 meter yang dilayani maskapai Bouraq Indonesia, Dirgantara Air Service, Citilink, Kartika Airlines, Mandala Airlines, Merpati Nusantara Airlines dan Pelita Air Service. Pada tahun 1997, penerbangan internasional pertama dilayani oleh Bouraq Indonesia untuk rute Tarakan-Tawau, tahun 2006 Malaysia Airlines juga membuka rute Tarakan-Tawau, penerbangan dari Tarakan-Tawau ditutup pada tahun 2000 oleh Bouraq Indonesia dan 2010 oleh Malaysia Airlines. Di Bulan Februari tahun 2012 maskapai penerbangan Malaysia Airlines yang dioperasikan MAS wings kembali membuka rute Tarakan-Tawau setiap hari Senin, Rabu dan Kamis. Sejak 1 Juli 2012 MASwings terbang setiap hari dengan rute Tarakan- Tawau dan Tarakan-Kota Kinabalu.

Seiring perubahan waktu, status yang semula satker PNBPN berubah menjadi satker BLU UPBU Juwata Tarakan dengan lebih mengedepankan budaya pelayanan yang dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari tanpa harus kehilangan makna dari keselamatan dan keamanan penerbangan. Bandara Internasional Juwata terletak di kota Tarakan, Kalimantan Utara dan berada 3.5 kilometer di sebelah barat dari pusat kota Tarakan.



Gambar 2.1 Terminal Lama



Gambar 2.2 Terminal Cargo

Pada tanggal 22 Maret 2016, Presiden RI Joko Widodo baru meresmikan gedung terminal baru yang keberadaannya menambahkan kapasitas Bandara Juwata yang tadinya 300 orang per hari menjadi 2.000 orang per hari atau 684.000 penumpang dalam satu tahun. Gedung Terminal Baru Bandar Udara Juwata berdiri persis di sebelah bangunan lama bandara. Untuk rencana ke depannya adalah mengembangkan Bandara Juwata menjadi pintu gerbang Kalimantan Utara.



Gambar 2.3 Terminal Baru

Kondisi saat ini di lapangan sudah beberapa maskapai penerbangan yang memberikan pelayanan penerbangan dari dan ke Bandara Juwata di antaranya adalah:

Tabel 2.1 Maskapai dan Armada yang Beroperasi

| Operator Penerbangan              | Jenis Armada                                         |
|-----------------------------------|------------------------------------------------------|
| Citilink                          | A320                                                 |
| Lion Air                          | B737 Series                                          |
| Super Air Jet                     | A320                                                 |
| Batik Air                         | A320                                                 |
| Susi Air                          | CNC<br>Pilatus (PC 6)                                |
| Smart Aviation                    | CNC                                                  |
| Mission Aviation Fellowship (MAF) | KODIAK                                               |
| TNI/Police                        | Hercules C212<br>CN 235/ CN 295<br>B730/B732<br>B412 |
| Express Cargo Airliness           | B737 300                                             |
| BBN                               | B737 800                                             |

## 2.2 Data Umum Lokasi

Terkait data umum dari lokasi dan operasional Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Utama Juwata, Tarakan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Data Geografis Administratif Bandar Udara Juwata Tarakan

| Nama Bandar Udara             | Bandar Udara Kelas I Utama Juwata                 |
|-------------------------------|---------------------------------------------------|
| Indikator Lokasi Bandar Udara | WAQQ                                              |
| Nama Kota                     | Tarakan, Kalimantan Utara                         |
| Arah dan Jarak ke Kota        | ± 3km03                                           |
| Alamat                        | Juwata Airport, Jl. Mulawarman<br>Tarakan (77111) |
| No. Telp                      | (0551) 2026202, 2026111                           |

|                                                           |                                                                                                              |
|-----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Elevasi Bandar Udara (MSL) atau Undulasi Geoid            | 40 ft/32°C                                                                                                   |
| Elevasi masing-masing Threshold (MSL) atau Undulasi Geoid | Runway 06 :<br>03° 19' 11.23" N<br>117° 33' 20.21" E<br>Runway 24 :<br>03° 19' 49.90" N<br>117° 34' 22.26" E |
| Aerodrome Reference Code                                  | 4D                                                                                                           |
| Koordinat ARP                                             | ° 19' 36" N<br>117° 34' 10" E                                                                                |
| Jenis Runway                                              | Instrument Precision Approach<br>R/W 06<br>Non Instrument R/W 24                                             |

Menurut UU no 1 tahun 2009 tentang penerbangan, Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) adalah lembaga pemerintah di bandar udara yang bertindak sebagai penyelenggara bandar udara yang memberikan jasa pelayanan kebandarudaraan untuk bandar udara yang belum diusahakan secara komersial<sup>1</sup>. Dengan tugas melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan pada bandar udara yang belum diusahakan secara komersial.

### 2.2.1 Fasilitas Sisi Udara

Tabel 2.3 Fasilitas Sisi Udara

|               |                            |
|---------------|----------------------------|
| Runway        | 225 × 45<br>PCN 49 F/C/X/T |
| Runway Strip  | 2430 × 150                 |
| Stopway Rw 06 | 60 × 45                    |
| RESA Rw 06    | 90 × 90                    |
| Taxiway A     | 83 × 23                    |
| Taxiway B     | 83 × 23                    |
| Taxiway C     | 150 × 23                   |
| Apron         | 335 × 70                   |

|       |          |
|-------|----------|
| Apron | 171 × 97 |
|-------|----------|

### 2.2.2 Fasilitas Sisi Darat

Tabel 2.4 Data Fasilitas Sisi Darat

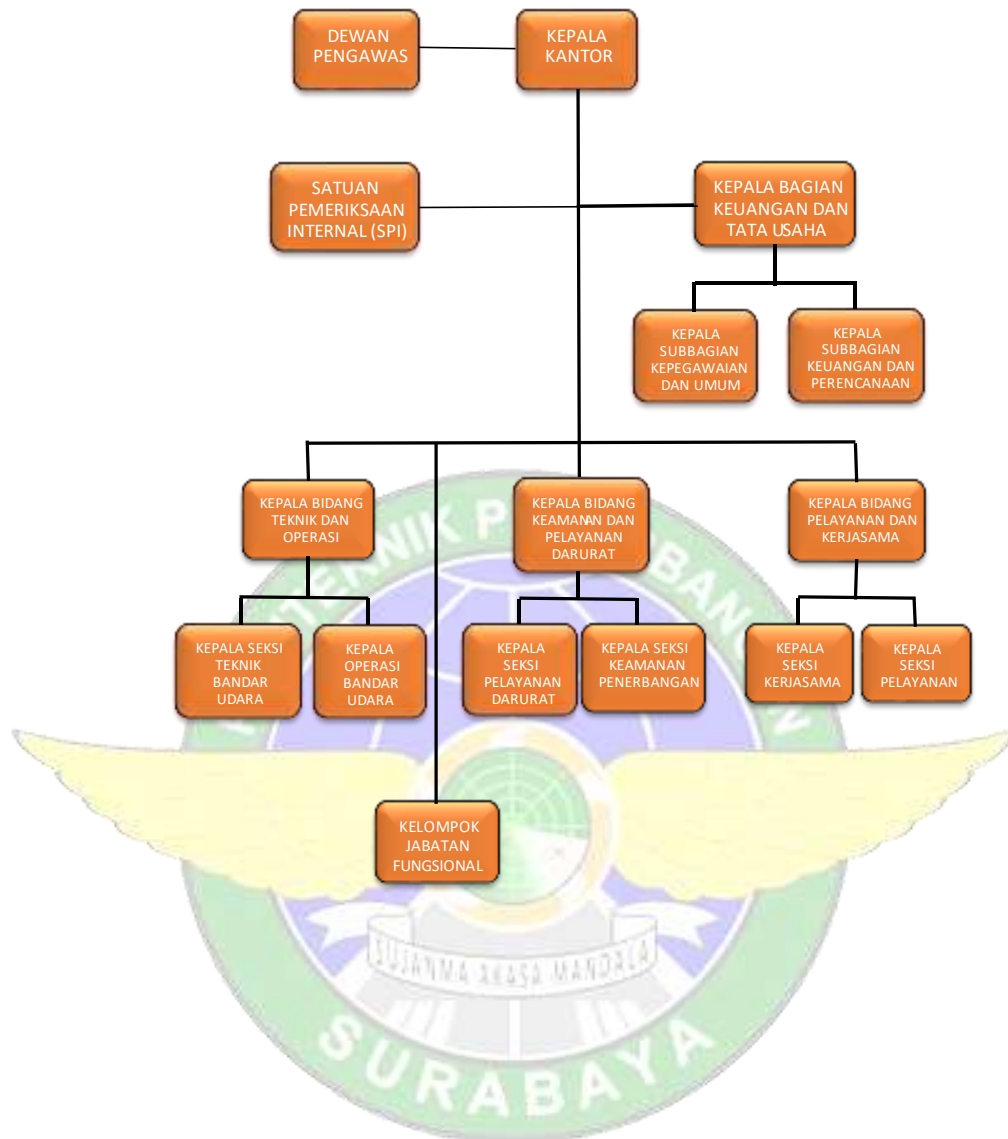
|                     |                       |
|---------------------|-----------------------|
| Terminal Pax        | 12.044 m <sup>2</sup> |
| Parkir Kendaraan    | 16.330 m <sup>2</sup> |
| Terminal Kargo Lama | 400 m <sup>2</sup>    |
| Terminal Kargo Baru | 800 m <sup>2</sup>    |
| Kantor administrasi | 1.800 m <sup>2</sup>  |
| Kantor BMKG         | 200 m <sup>2</sup>    |

### 2.3 Layout Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan



Gambar 2.4 Layout Bandara

### 2.3.1 Struktur Organisasi



## BAB III

### PELAKSANAAN *ON THE JOB TRAINING*

#### 3.1 Ruang Lingkup Pelaksanaan *On The Job Training*

Dalam melaksanakan *On the Job Training* Taruna D III Manajemen Transportasi Udara (MTU) Politeknik Penerbangan Surabaya di tempatkan di beberapa tempat wilayah kerja di Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan. Berikut wilayah kerja antara lain meliputi:

- Apron Movement Control (AMC)
- *Aviation Security* (AVSEC)
- Pengawasan Kargo
- Tata Terminal

#### 3.2 Jadwal dan Kegiatan

Pelaksanaan *On The Job Training (OJT)* Taruna Diploma III Manajemen Transportasi Udara (MTU) yang dilaksanakan di Bandar Udara Kelas I Utama Juwata Tarakan dengan waktu pelaksanaan tiga bulan terhitung mulai tanggal 11 Desember 2023 sampai 29 Februari 2024.

Dalam melaksanakan *On The Job Training (OJT)* Taruna Diploma III Manajemen Transportasi Udara VII Politeknik Penerbangan Surabaya ditempatkan di beberapa tempat wilayah kerja di Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Utama Juwata Tarakan. Berikut wilayah kerjanya antara lain meliputi:

| NAMA                 | DESEMBER |       |       |       | JANUARI |       |       |       | FEBRUARI |       |    |    |
|----------------------|----------|-------|-------|-------|---------|-------|-------|-------|----------|-------|----|----|
|                      | W1       | W2    | W3    | W4    | W1      | W2    | W3    | W4    | W1       | W2    | W3 | W4 |
| GISCA LUTHFI N.      |          | AMC   | AMC   | CARGO | CARGO   | TSO   | TSO   | AVSEC | AVSEC    | TSO   |    |    |
| NUR SA'ID SIGIT P.   |          | AMC   | AMC   | CARGO | CARGO   | TSO   | TSO   | AVSEC | AVSEC    | CARGO |    |    |
| JOSEPH MAYNARD O.S.  |          | AVSEC | AVSEC | AMC   | AMC     | CARGO | CARGO | TSO   | TSO      | AVSEC |    |    |
| VENOFA LISMA         |          | AVSEC | AVSEC | AMC   | AMC     | CARGO | CARGO | TSO   | TSO      | AVSEC |    |    |
| VARISSA RIZQINA N.S. |          | CARGO | CARGO | TSO   | TSO     | AVSEC | AVSEC | AMC   | AMC      | CARGO |    |    |
| WAHYU ADJIK P        |          | CARGO | CARGO | TSO   | TSO     | AVSEC | AVSEC | AMC   | AMC      | TSO   |    |    |

Gambar 3.1 Jadwal *OJT*

### 3.2.1 Apron Movement Control (AMC)

Unit *Apron Movement Control* (AMC) adalah unit yang bertugas menentukan tempat parkir pesawat setelah menerima *estimate* dari unit ADC (Tower). Sebelum menentukan *Parking Stand* pesawat unit AMC harus berkoordinasi dengan *airline* atau operator agar proses bongkar muat dan unbongkar muat berjalan lancar. Setelah menentukan *Parking Stand* pesawat, unit AMC langsung memberikan informasi tersebut kepada unit ADC (Tower). Berikut merupakan fungsi unit AMC:

- Fungsi unit *Apron Movement Control* (AMC)

Untuk melaksanakan tugas tersebut unit AMC mempunyai fungsi pengkoordinasian, pelayanan dan pengawasan yang meliputi:

1. Menjamin keselamatan, kecepatan, kelancaran pergerakan kendaraan dan orang serta pengaturan yang tepat dan baik bagi kegiatannya.
2. Mengatur pergerakan pesawat udara dengan tujuan untuk menghindarkan adanya tabrakan antar pesawat udara dan antar pesawat udara dengan *obstacle*.
3. Mengatur masuknya pesawat udara ke apron dan mengkoordinasikan pesawat udara yang keluar di apron dengan ADC.

- *Data and Communication Officer* (DCO)

a. Tugas Pokok

Tugas Pokok *Data and Communication* adalah melaksanakan penyusunan rencana, pengumpulan, pengelolaan dan pelaporan data atau informasi yang terkait dengan kegiatan operasional AMC.

b. Fungsi

- 1) Mencatat pergerakan pesawat udara di apron pada form *Apron Movement Record*.
- 2) Mengkoordinasi, mencatat, dan membuat laporan perihal laporan kejadian di apron yang di sampaikan oleh unit
- 3) *Marshalling And Aviobridge Officer* (MAO) dan *Apron Safety Officer* (ASO).

- 4) Membuat laporan bulanan operasional AMC.
- 5) Memberikan *estimate arrival* dan *departure* kepada Marshaller.
- 6) Menyusun rencana *parking stand allocation*, untuk memudahkan pemarkiran dan handling pesawat udara bersangkutan.
- 7) Memberikan atau menyebarkan informasi kepada Operator Penerbangan atau *Ground Handling* perihal suatu kegiatan yang sedang berlangsung yang berpengaruh terhadap kegiatan operasional di apron.
- 8) Menyediakan dukungan dan bantuan bagi pesawat udara yang sedang dalam keadaan *emergency*.
- 9) Mengkoordinasikan kepada pihak-pihak terkait perihal operasional AMC.

- *Marshalling*

a. Tugas Pokok

Tugas Pokok *Marshalling* adalah melaksanakan kegiatan operasional Pelayanan Pemarkiran pesawat udara.

b. Fungsi

- 1) Menyediakan *Marshaller*.
- 2) Memberikan pelayanan pemarkiran pesawat udara kepada Operator Penerbangan atau *Ground Handling*.
- 3) Menjamin kebersihan *parking stand*, melakukan pemeriksaan parking stand dari sampah dan FOD sebelum digunakan pesawat udara untuk parkir.

- *Apron Safety Officer (ASO)*

a. Tugas Pokok

Tugas Pokok Apron Safety Officer adalah melaksanakan kegiatan operasional keselamatan apron dan pengguna apron, kebersihan apron serta pengawasan dan pengendalian keselamatan pergerakan di apron.

b. Fungsi

- 1) Melakukan Pengawasan dan pemeriksaan apron setiap 3 jam sekali.
  - 2) Melakukan pengecekan kesiapan apron sebelum beroperasi (untuk dinas pagi).
  - 3) Pengawasan kendaraan dan peralatan di apron serta pergerakannya.
  - 4) Pengawasan Operator Penerbangan atau *Ground Handling*.
  - 5) Pengawasan pergerakan orang di apron.
  - 6) Pengawasan terhadap PAS dan TIM.
  - 7) Pengawasan dan menjamin kebersihan apron dari sampah dan FOD.
  - 8) Menjamin kesiapan dan keamanan apron selalu dalam keadaan baik dan bisa digunakan.
  - 9) Memberikan laporan kepada unit *Data and Communication Officer* (DCO) perihal segala kejadian di apron.
  - 10) Pengawasan terhadap proses pemindahan pesawat (*towing*).
- Koordinasi Unit AMC
    1. Koordinasi intern Unit AMC terkait operasional
    2. Koordinasi dengan unit ATS
    3. Koordinasi dengan Keamanan Bandar Udara
    4. Koordinasi dengan PKP-PK
    5. Koordinasi dengan Teknisi Umum Bandar Udara
    6. Koordinasi dengan Operator Penerbangan
    7. Koordinasi dengan perusahaan *Ground Handling*.
  - Penampilan, Pengamanan dan Tupoksi personil AMC
    1. Petugas AMC harus selalu tampil rapi dan bersih selama jam kerja serta sesuai dengan ketentuan Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan.
    2. Petugas AMC dapat mengambil alih tugas *aviation security* dalam penanganan hazard seperti pengusiran bahaya hewan liar dan orang tidak di kenal di sisi udara atas seizin unit terkait.

3. Pengamanan di sisi udara adalah menjadi tanggung jawab bersama antara unit AMC dan unit-unit terkait di Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan.
4. Jam kedinasan petugas AMC tidak di batasi tergantung dari segi hal yang memungkinkan untuk menambah jam kerja terkait dengan kebutuhan di lapangan.
5. Papan buletin pada unit AMC harus berisikan hal-hal yang berkaitan dengan tugas AMC.
6. Petugas AMC harus melaporkan kegiatan yang mencurigakan dan membahayakan keselamatan di sisi udara kepada unit pengamanan Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan.
7. Disamping tugas pelaksanaan pelayanan AMC, para petugas AMC dapat melakukan tugas-tugas lain dari Kepala Bidang Teknik Dan Operasi dan Kepala Seksi Operasi Bandar Udara seperti menghadiri rapat-rapat, baik rapat internal, maupun rapat eksternal, juga dapat mengikuti seminar dan tugas lainnya.
8. Segala aspek yang berhubungan langsung dengan kegiatan pelayanan di sisi udara dan dapat menimbulkan *hazard* menjadi tanggung jawab petugas AMC yang sedang bertugas dan dapat di koordinasikan langsung kepada unit pengamanan Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan.
9. Kinerja petugas AMC mengacu pada peraturan atau regulasi yang telah di buat, dan di tetapkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.
10. Petugas AMC mengkoordinasikan atau mengawasi langsung segala kegiatan (marshaller dan kegiatan ground handling) di sisi udara Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan.

### 3.2.2 Aviation Security (Avsec)

*Aviation Security* adalah salah satu profesi yang memiliki tanggung jawab menjaga keamanan dan keselamatan di bandara. AVSEC bukan hanya mendapatkan pendidikan dari kepolisian, tetapi juga pendidikan kebandarudaraan. AVSEC juga berpedoman pada aturan internasional,

sehingga setiap anggotanya harus memiliki lisensi atau Surat Keputusan Tunjangan Profesi (SKTP). Selain itu, guna lisensi juga sebagai pembuktian bahwa seseorang tersebut telah mampu menyelesaikan standarisasi dalam melaksanakan tugas sebagai AVSEC Bandara. untuk menjamin keamanan dan keselamatan penerbangan, seorang AVSEC juga harus memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dan memiliki sikap tenang dalam menghadapi berbagai kondisi di lapangan.

- Tugas dan tanggung jawab *Aviation Security* (Avsec)

AVSEC memiliki tanggung jawab mengenai keamanan dan keselamatan penerbangan. Selain itu, AVSEC bertanggung jawab dalam menjamin keamanan dan keselamatan penumpang, kondisi pesawat, dan instansi di lingkungan bandara yang sudah disesuaikan dengan hukum dan standar aturan penerbangan nasional maupun internasional. Hal tersebut mencakup tugas AVSEC dalam menjamin keamanan dan keselamatan penerbangan, yakni dengan memeriksa penumpang yang akan memasuki pesawat, memeriksa cabin crew, mengawasi akses kontrol ke sisi udara, memeriksa penumpang pesawat yang akan transit dan transfer, mengawasi jalur menuju pesawat, menertibkan kargo, dan memeriksa barang-barang ilegal.

- Ruang lingkup *Aviation Security* (Avsec)

Untuk melaksanakan tugas tersebut, unit AVSEC mempunyai ruang lingkup yang meliputi:

1. Keselamatan pesawat dan awak pesawat,
2. Keselamatan penumpang,
3. Keselamatan personel di darat,
4. Keamanan fasilitas yang ada di bandara,
5. Menjaga keamanan dan ketertiban di bandara.

### 3.2.3 Pengawas Cargo

Definisi dari *cargo* atau kargo secara sederhana adalah semua (*goods*) yang dikirim melalui udara (pesawat terbang), laut (kapal), atau darat (truk *container*) yang biasanya untuk diperdagangkan, baik antar

wilayah/kota di dalam negeri maupun antar Negara (internasional) yang dikenal dengan istilah ekspor-impor.

IATA (2005:50) mendefinisikan kargo adalah semua barang yang diangkut atau yang akan diangkut dengan pesawat udara dengan menggunakan airway bill / SMU (Surat Muatan Udara) tetapi tidak termasuk pos atau barang lain yang dimuat dalam perjanjian konvensi pos internasional dan bagasi yang disertai tiket penumpang atau *check baggage*.

Dalam IATA (*International Air Transport Association*) *Cargo Regulations* (1998) dijelaskan: *Air Cargo* adalah suatu jenis barang selain barang pos dan barang lain, yang termasuk dalam barang pos seperti yang tercantum dalam Konferensi Post Internasional adalah barang tanpa didampingi penumpang dan orang lain dari perusahaan penerbangan yang bersangkutan.

Kargo juga merupakan salah satu produk dari suatu *airlines* dan sekaligus sumber pendapatan dari *airlines* tersebut. Kargo sangat penting bagi suatu *airlines*, karena dapat menambahkan pendapatannya selain dari sektor penumpang, hal itu mengingat pangsa pasar yang cukup banyak dari setiap rute penerbangan.

Unit Bisnis Gudang Kargo Bandar Udara Juwata mempunyai tugas mengoperasikan, mengusahakan sarana dan prasarana untuk menangani pelayanan jasa kargo di Bandar Udara Juwata serta menertibkan wilayah kerja unit bisnis gudang kargo dalam rangka menunjang keamanan dan keselamatan penerbangan.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Unit Bisnis Gudang Kargo Bandar Udara Juwata mempunyai fungsi:

1. Pelaksanaan Pelayanan Jasa Terminal Kargo (*landside and airside cargo area*).
2. Pengusahaan dan pengembangan jasa terminal kargo.
3. Pengawasan dan pengendalian pengamanan serta penertiban terminal kargo.
4. Penyediaan dan pemeliharaan fasilitas serta peralatan terminal kargo.

#### 5. Pengelolaan administrasi dan keuangan terminal kargo.

Dalam proses pengawasan, unit bisnis kargo berfokus dalam mengawasi *operasional ground handling* dan *warehousing* yang aktifitasnya berlangsung di kawasan terminal lama bandara Juwata. Berikut merupakan beberapa perusahaan yang beroperasi dan terlibat dalam handling kargo *incoming*, *outgoing* dan *warehousing* di bandara Juwata Tarakan.

- a. Perusahaan Ground Handling
- b. Perusahaan Warehousing

### 3.2.4 Tata Terminal

Tata terminal atau yang biasa dikenal dengan Terminal Service Officer merupakan petugas yang menangani pengawasan pada aera sisi darat. Tugas dari unit tata terminal ini meliputi:

1. Melakukan koordinasi dengan pihak Avsec bila dicurigai akan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan akibat adanya keterlambatan/pembatalan penerbangan
2. Melakukan koordinasi dengan pihak perusahaan penerbangan apabila ada keterlambatan/ pembatalan penerbangan
3. Melakukan pengawasan terhadap konsesional yang melakukan kegiatan di terminal bandar udara, sesuai dengan kontrak yang dilakukan
4. Melakukan koordinasi dengan cleaning service untuk masalah kebersihan terminal bandar udara
5. Melaporkan kepada Kasi Pelayanan bila dikemukenali ada kerusakan pada utilitas bandara, seperti suhu ruangan tidak normal, fasilitas FIDS rusak, Public Address rusak, air tidak mengalir, dll. Untuk mendapatkan tindaklanjut perbaikan oleh Kasi Teknik
6. Melaksanakan evaluasi terhadap fasilitas terminal bandar udara agar digunakan secara optimal, dan melaporkannya pada Kasi Pelayanan untuk menjadi masukan dan tindaklanjut
7. Melaksanakan penataan fasilitas terminal agar tercapai kenyamanan pengguna jasa bandar udara

8. Melakukan pengawasan terhadap pelayanan penumpang di terminal.

### 3.3 Permasalahan

Bandar Udara Juwata Tarakan adalah salah satu bandar udara dibawah Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Kelas I Utama yang melayani rute penerbangan domestik. Dimana terdapat banyak aktivitas yang dilakukan di bandara sehingga wajib untuk melakukan pemeriksaan keamanan bagi penumpang, orang, personel pesawat udara dan barang yang akan masuk ke daerah keamanan terbatas dan/atau ruang tunggu di gedung terminal bandara. Pergerakan- pergerakan harus senantiasa dipantau, baik pergerakan pesawat maupun pergerakanpergerakan lainnya khususnya pengawasan di sisi udara.

Dalam pelaksanaan *On the Job Training (OJT)* di Bandar Udara Juwata Tarakan ini selama kurang lebih 3 bulan (11 Desember 2023 sampai dengan 29 Februari 2024), penulis menemukan beberapa masalah yang ditemukan di lapangan yang dapat mengganggu kegiatan dalam memberikan pelayanan yang optimal di Bandar Udara Juwata Tarakan.

#### ▪ Permasalahan 1

Aktivitas penanganan kargo udara yang datang (*Incoming Cargo*) termasuk dalam tempat daerah keamanan terbatas karena sudah memasuki pada bagian sisi udara. Setiap aktivitas keluar masuk kendaraan ataupun personel penanganan kargo. Pergerakan-pergerakan barang maupun personil penanganan *incoming cargo* senantiasa dipantau dengan baik.

Dalam pelaksanaan *On the Job Training (OJT)* di Bandar Udara Juwata Tarakan ini selama kurang lebih 3 bulan penulis menemukan beberapa masalah yang ditemukan di penanganan kargo yang dimana masih ditemukan anggota penanganan kargo yang masuk ke wilayah keamanan terbatas tanpa memakai pas bandara.



Gambar 3.2 Penanganan Kargo Incoming

- Permasalahan 2

Penulis menemukan adanya penumpukan penumpang yang terjadi di area terminal kedatangan. Dimana Bandar Udara Juwata memiliki jumlah pengunjung yang banyak dan akan bertambah setiap tahunnya sehingga diperlukan perluasan kapasitas yang lebih pada area terminal kedatangan. Akibat terjadinya penumpukan penumpang tentunya dapat mengganggu kenyamanan aktivitas para penumpang maupun pengunjung yang ada di terminal kedatangan.



Gambar 3.3 Penumpukan Penumpang Terminal Kedatangan

### 3.4 Penyelesaian Masalah

- Penyelesaian Masalah 1

Perlu adanya penyelesaian masalah yang relevan memadukan landasan teori yang ada sehingga tercapainya upaya yang dikehendaki untuk memecahkan masalah yang ada. Pengendalian jalan masuk ke daerah keamanan terbatas dan steril area dimana diatur dalam PM 167 Tahun 2015

pasal 3 ayat 1 huruf D mengenai daerah keamaann terbatas yang digunakan untuk pergerakan kargo dan pos yang akan dimuat ke dalam pesawat udara. Yang tentunya penggunaan jalan masuk ke daerah keamanan terbatas dan steril area diperlukannya izin masuk yang diatur dalam pasal 15 ayat 1. Kemudian pada pasal 17 tanda izin masuk daerah keamanan terbatas untuk personel penanganan kargo adalah Pas Bandar Udara. Sehingga pemecahan masalah yang dianalisa meliputi:

1. Meningkatkan pengawasan terhadap keluar masuknya orang di gudang kargo.
  2. Meningkatkan prosedur pemeriksaan dari personel keamanan.
  3. Sosialisasi dari personel keamanan maupun pengawas kargo mengenai Pas Bandar Udara saat memasuki daerah keamanan terbatas.
- Penyelesaian Masalah 2

Terminal kedatangan merupakan bagian dari fasilitas-fasilitas sisi darat yang diatur dalam SNI 03-7046-2004 sebagai pedoman dalam menyediakan standar fasilitas terminal penumpang di Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan, sehingga dihasilkan suatu terminal penumpang yang mampu membagikan rasa yang nyaman bagi para pengguna jasa angkutan udara. Seiring berjalannya waktu Bandar Udara Kelas 1 Utama Juwata Tarakan ini akan menghadapi penambahan pada jumlah penumpang yang sangat signifikan. Sehingga perlu adanya rancangan pengembangan pada bagian terminal kedatangan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

##### **4.1.1 Kesimpulan Terhadap Bab 3**

BLU Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Utama Juwata Tarakan adalah salah satu bandar udara yang beroperasi di Indonesia yang memiliki fungsi menghubungkan pulau Tarakan dengan daerah-daerah lain. Dengan demikian sudah sepantasnya Bandar Udara Juwata Tarakan untuk melakukan peningkatan keamanan terkait penerbangan agar lebih baik, menambah kualitas mutu SDM serta mengadakan beberapa penunjang fasilitas yang sesuai dengan standart nasional dan internasional terkait operasional bandar udara. Dari permasalahan yang dialami oleh setiap unit tadi, selama melaksanakan *On The Job Training (OJT)* masih terdapat permasalahan terkait pemakaian Pas Bandar Udara saat memasuki daerah keamanan terbatas. Sehingga perlu diadakan perbaikan dan penyesuaian dari pihak pengelola serta pengawasan yang lebih baik lagi kedepannya sehingga keamanan semakin baik.

##### **4.1.2 Kesimpulan Pelaksanaan *On The Job Training***

*On The Job Training* merupakan suatu kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian) untuk lebih mengenal dan menambah wawasan dan ruang lingkup pekerjaan sesuai bidangnya, disamping itu mendorong taruna untuk menjadi individu yang kompeten dan mampu bersaing karena mempunyai sertifikat kompetensi sesuai standar nasional dan internasional.

Penulis sudah sangat terbantu dengan pelaksanaan kegiatan *OJT* ini. Personel di Bandar Udara Juwata Tarakan sangat tanggap terhadap keluhan ataupun pertanyaan seputar pelaksanaan *OJT*, pengoperasian lapangan dan pemaparan yang diberikan cukup sesuai dengan pelajaran yang kami dapat di kelas. Sehingga penulis sangat terbantu dalam proses pelaksanaan lapangan. Para Pegawai dan Staff sangat membantu untuk

mengetahui dan mempelajari seluk beluk tentang AVSEC, AMC, Cargo dan Tata Terminal.

## 4.2 Saran

Dalam pelaksanaan *OJT* yang berlangsung selama kurang lebih tiga bulan di beberapa unit operasional Bandar Udara Juwata, Tarakan penulis memiliki beberapa masukan yang diharapkan apabila diterapkan bisa membantu perkembangan bandar udara baik untuk SDM maupun pengoperasian dilapangan. Saran dari penulis antara lain:

### 4.2.1 Saran untuk UPBU Juwata Tarakan

Melalui laporan *On The Job Training*, masukan terkait permasalahan pada penggunaan Pas Bandar Udara yang telah dijabarkan dalam bab tiga untuk bisa segera ditindak lanjuti dengan harapan keamanan dan keselamatan penerbangan bisa tercapai

Penulis juga berharap agar BLU UPBU Juwata bisa lebih memperhatikan keamanan dan kesesuaian regulasi terkait secara rutin agar lebih mengetahui kebutuhan dan mempertimbangkan faktor pendukung lainnya selama beraktifitas di bandar udara.

Penulis sangat berharap agar pihak pengelola Bandar Udara Juwata untuk bisa lebih perhatian terhadap personel dan aktifitas karyawan agar membangun lingkungan kerja yang lebih nyaman.

### 4.2.2 Saran untuk Prodi Manajemen Transportasi Udara

1. Diharapkan program studi bisa lebih memperhatikan dan melakukan penyusunan jadwal yang lebih baik serta mempertimbangkan terlebih lagi pada saat kedatangan taruna/i ke bandar udara pelaksanaan *OJT*.
2. Melakukan pelatihan sebelum pelaksanaan *training* agar taruna/i lebih siap pada saat pelaksanaan training berlangsung.

## DAFTAR PUSTAKA

2021. Buku Pedoman On the Job Training MTU. Surabaya: Politeknik Penerbangan Surabaya
- Junipitoyo, Bambang. 2018. Buku Pedoman On the Job Training. Surabaya: Politeknik Penerbangan Surabaya
- Kep. Dirjen Hubud SKEP/140/VI/1999
- Peraturan Menteri 167 Tahun 2015 tentang Tentang Pengendalian Jalan Masuk (*Access Control*) Ke Daerah Keamanan Terbatas Di Bandar Udara.
- Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 36 Tahun 2017 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan di Lingkungan Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan
- SKEP/100/XI/1985 Tentang Peraturan dan Tata Tertib Bandar Udara Undang-Undang No. 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan



## LAMPIRAN

### Lampiran 1 SK On The Job Training



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA**  
**BADAN LAYANAN UMUM**  
**KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA JUWATA**

JL. MULAWARMAN NO. 1  
TARAKAN 77111

TELP : (0551) 2026111, 202602  
FAX : (0551) 2026123

Email : [airportjuwata@gmail.com](mailto:airportjuwata@gmail.com)  
Website : [juwataairport.co.id](http://juwataairport.co.id)

---

Nomor : SM.106/3104/BPA-JWT-2023

Tarakan, 21 November 2023

Lampiran : -

Perihal : Persetujuan Izin Lokasi On The Job Training (OJT) Taruna

Yth. Kepala Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara

Mendasari surat Kepala Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara, nomor : SM.106/94/PPSDMPU-2023, perihal : Permohonan Ijin Lokasi On The Job Training (OJT) Taruna MTU Program Diploma Tiga.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dengan hormat disampaikan bahwa pada dasarnya kami tidak keberatan dengan permohonan izin lokasi On The Job Training (OJT) Taruna MTU Program Diploma Tiga di Badan Layanan Umum Kantor UPBU Juwata, sesuai dengan daftar nama yang diusulkan sebagai berikut :

| No | Nama Taruna                   | Perguruan Tinggi    | Prodi/Bidang                     |
|----|-------------------------------|---------------------|----------------------------------|
| 1. | Joseph Maynard Oloan Sitompul | Poltekbang Surabaya | AMC, Avsec, Komersil, Kargo, TIS |
| 2. | Gisca Luthfi Nabilah          |                     |                                  |
| 3. | Nur Sa'id Sigit Pamungkas     |                     |                                  |
| 4. | Wahyu Adji Permana            |                     |                                  |
| 5. | Venofa Lisma                  |                     |                                  |
| 6. | Varissa Rizqina Noer Sholawah |                     |                                  |

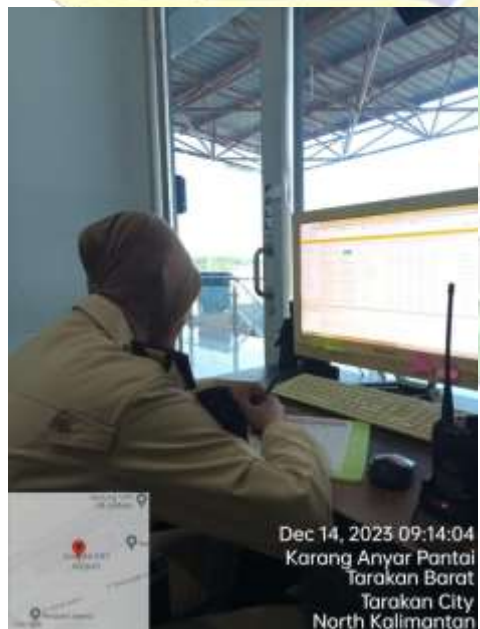
Sebagai informasi selama Taruna/i menjalankan On The Job Training (OJT) di Badan Layanan Umum Kantor UPBU Juwata, diharapkan hal-hal terkait pembiayaan seperti tempat tinggal, transportasi, kesehatan dan lain-lain menjadi tanggung jawab unit pengirim.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

**KEPALA BADAN LAYANAN UMUM  
KANTOR UNIT PENYELENGGARA  
BANDAR UDARA JUWATA**

  
**BAMBANG HARTATO**  
NIP. 19771217 199903 1 001

## Lampiran 2 Kegiatan di Unit AMC



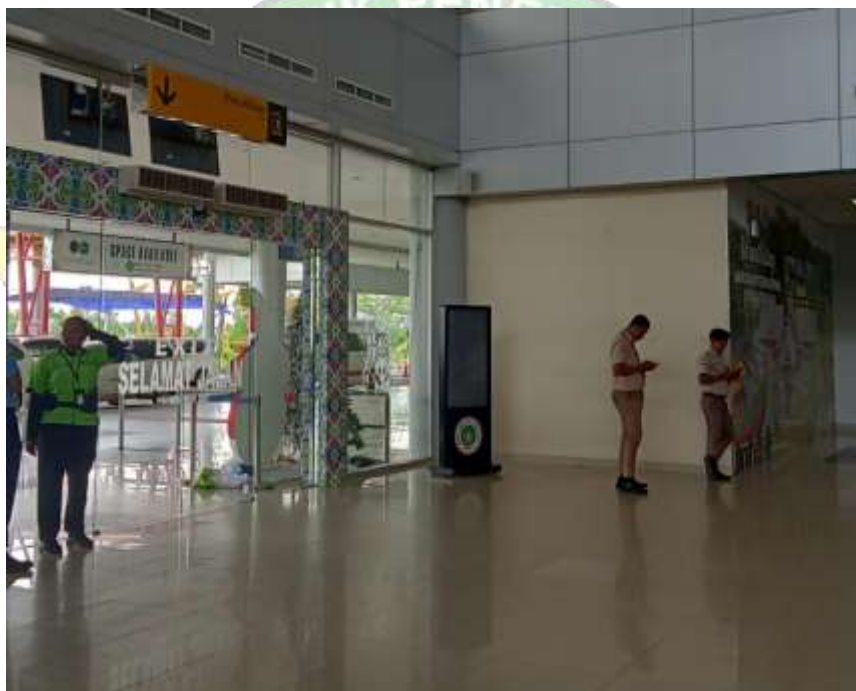
### Lampiran 3 Kegiatan di Unit AVSEC



## Lampiran 4 Kegiatan di Kargo



### Lampiran 5 Kegiatan di Unit Tata Terminal



Lampiran 6 Sertifikat *OJT*

## Lampiran 7 Form Penilaian AMC

| FORM NILAI <i>ON THE JOB TRAINING</i><br>PRODI MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA |                                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|
| 1. Nama                                                                     | : GISCA LUTHFI NABILAH                                |
| 2. Tiba di bandara                                                          | : 09 DESEMBER 2023                                    |
| 3. Mulai OJT                                                                | : 11 DESEMBER 2023                                    |
| 4. Rekapitulasi Kehadiran                                                   | : Ijin : (hari)<br>Sakit : (hari)<br>Mangkir : (hari) |

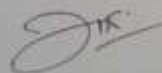
| NO | MATERI YANG DINILAI                 | NILAI | REMARK |
|----|-------------------------------------|-------|--------|
| 1. | <b>PRAKTEK</b>                      |       |        |
|    | a. Adaptasi dengan Lingkungan Kerja | 92    |        |
|    | b. Pengaplikasian Materi            |       |        |
|    | c. Kinerja                          |       |        |
|    | d. Dedikasi                         |       |        |
| 2. | <b>TEKNIK</b>                       |       |        |
|    | a. Pemecahan Masalah                | 89    |        |
|    | b. Kemampuan Kerja                  |       |        |
|    | c. Efektifitas Kecepatan Kerja      |       |        |
|    | d. Observasi Lapangan               |       |        |
| 3. | <b>STANDARISASI KERJA</b>           |       |        |
|    | a. Tata Tertib Kerja                | 91    |        |
|    | b. Memahami Aturan                  |       |        |
|    | c. Mengerti Cara Penanganan         |       |        |
| 4. | <b>KOORDINASI</b>                   |       |        |
|    | a. Koordinasi                       | 89    |        |
|    | b. Kerjasama                        |       |        |
|    | c. Mengerti Instruksi               |       |        |
| 5. | <b>KEBIASAAN KERJA</b>              |       |        |
|    | a. Etika                            | 91    |        |
|    | b. Inisiatif                        |       |        |
|    | c. Kedisiplinan                     |       |        |
|    | d. Penampilan                       |       |        |

Keterangan :

- *Memuaskan (A)*, skala nilai antara 85 – 100
- *Baik (B)*, skala nilai antara 75 – 84,99
- *Cukup (C)*, skala nilai antara 60 – 74,99

Mengetahui,

Pejabat yang Berwenang

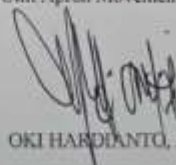


INDY HARPAS SARI

Tarakan, 16 Februari 2024

Supervisor

Unit Apron Movement Control



OKI HARDIANTO, A.Md

## Lampiran 8 Form Penilaian AVSEC

| FORM NILAI <i>ON THE JOB TRAINING</i><br>PRODI MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA |                                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|
| 1. Nama                                                                     | : GISCA LUTHFI NABILAH                                |
| 2. Tiba di bandara                                                          | : 09 DESEMBER 2023                                    |
| 3. Mulai OJT                                                                | : 11 DESEMBER 2023                                    |
| 4. Rekapitulasi Kehadiran                                                   | : Ijin : (hari)<br>Sakit : (hari)<br>Mangkir : (hari) |

| NO | MATERI YANG DINILAI                 | NILAI | REMARK |
|----|-------------------------------------|-------|--------|
| 1. | <b>PRAKTEK</b>                      |       |        |
|    | a. Adaptasi dengan Lingkungan Kerja | 88    |        |
|    | b. Pengaplikasian Materi            |       |        |
|    | c. Kinerja                          |       |        |
|    | d. Dedikasi                         |       |        |
| 2. | <b>TEKNIK</b>                       |       |        |
|    | a. Pemecahan Masalah                | 90    |        |
|    | b. Kemampuan Kerja                  |       |        |
|    | c. Efektifitas Kecepatan Kerja      |       |        |
|    | d. Observasi Lapangan               |       |        |
| 3. | <b>STANDARISASI KERJA</b>           |       |        |
|    | a. Tata Tertib Kerja                | 88    |        |
|    | b. Memahami Aturan                  |       |        |
|    | c. Mengerti Cara Penanganan         |       |        |
| 4. | <b>KOORDINASI</b>                   |       |        |
|    | a. Koordinasi                       | 92    |        |
|    | b. Kerjasama                        |       |        |
|    | c. Mengerti Instruksi               |       |        |
| 5. | <b>KEBIASAAN KERJA</b>              |       |        |
|    | a. Etika                            | 90    |        |
|    | b. Inisiatif                        |       |        |
|    | c. Kedisiplinan                     |       |        |
|    | d. Penampilan                       |       |        |

Keterangan :

- *Memuaskan (A)*, skala nilai antara 85 – 100
- *Baik (B)*, skala nilai antara 75 – 84,99
- *Cukup (C)*, skala nilai antara 60 – 74,99

Mengetahui,

Pejabat yang Berwenang



INDY HARPAS SARI

Tarakan, 16 Februari 2024

Supervisor  
Unit Aviation Security


ASRURI R. M.

## Lampiran 9 Form Penilaian Kargo

| FORM NILAI ON THE JOB TRAINING<br>PRODI MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA |                                                       |
|----------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|
| 1. Nama                                                              | : GISCA LUTHFI NABILAH                                |
| 2. Tiba di bandara                                                   | : 09 DESEMBER 2023                                    |
| 3. Mulai OJT                                                         | : 11 DESEMBER 2023                                    |
| 4. Rekapitulasi Kehadiran                                            | : Ijin : (hari)<br>Sakit : (hari)<br>Mangkir : (hari) |

| NO | MATERI YANG DINILAI                                                                                   | NILAI | REMARK |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|--------|
| 1. | <b>PRAKTEK</b>                                                                                        |       |        |
|    | a. Adaptasi dengan Lingkungan Kerja<br>b. Pengaplikasian Materi<br>c. Kinerja<br>d. Dedikasi          | 91    |        |
| 2. | <b>TEKNIK</b>                                                                                         |       |        |
|    | a. Pemecahan Masalah<br>b. Kemampuan Kerja<br>c. Efektifitas Kecepatan Kerja<br>d. Observasi Lapangan | 90    |        |
| 3. | <b>STANDARISASI KERJA</b>                                                                             |       |        |
|    | a. Tata Tertib Kerja<br>b. Memahami Aturan<br>c. Mengerti Cara Penanganan                             | 95    |        |
| 4. | <b>KOORDINASI</b>                                                                                     |       |        |
|    | a. Koordinasi<br>b. Kerjasama<br>c. Mengerti Instruksi                                                | 94    |        |
| 5. | <b>KEBIASAAN KERJA</b>                                                                                |       |        |
|    | a. Etika<br>b. Inisiatif<br>c. Kedisiplinan<br>d. Penampilan                                          | 95    |        |

Keterangan :

- *Memuaskan (A)*, skala nilai antara 85 – 100
- *Baik (B)*, skala nilai antara 75 – 84,99
- *Cukup (C)*, skala nilai antara 60 – 74,99

Mengetahui,

Pejabat yang Berwenang



INDY HARPAS SARI

Tarakan, 16 Februari 2024

Supervisor

Unit Pengawas Kargo



INDY HARPAS SARI

## Lampiran 10 Form Penilaian Tata Terminal

| FORM NILAI <i>ON THE JOB TRAINING</i><br>PRODI MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA |                                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|
| 1. Nama                                                                     | : GISCA LUTHFI NABILAH                                |
| 2. Tiba di bandara                                                          | : 09 DESEMBER 2023                                    |
| 3. Mulai OJT                                                                | : 11 DESEMBER 2023                                    |
| 4. Rekapitulasi Kehadiran                                                   | : Ijin : (hari)<br>Sakit : (hari)<br>Mangkir : (hari) |

| NO | MATERI YANG DINILAI                 | NILAI | REMARK |
|----|-------------------------------------|-------|--------|
| 1. | <b>PRAKTEK</b>                      |       |        |
|    | a. Adaptasi dengan Lingkungan Kerja | 98    |        |
|    | b. Pengaplikasian Materi            | 98    |        |
|    | c. Kinerja                          | 98    |        |
|    | d. Dedikasi                         | 98    |        |
| 2. | <b>TEKNIK</b>                       |       |        |
|    | a. Pemecahan Masalah                | 98    |        |
|    | b. Kemampuan Kerja                  | 98    |        |
|    | c. Efektifitas Kecepatan Kerja      | 98    |        |
|    | d. Observasi Lapangan               | 98    |        |
| 3. | <b>STANDARISASI KERJA</b>           |       |        |
|    | a. Tata Tertib Kerja                | 98    |        |
|    | b. Memahami Aturan                  | 98    |        |
|    | c. Mengerti Cara Penanganan         | 98    |        |
| 4. | <b>KOORDINASI</b>                   |       |        |
|    | a. Koordinasi                       | 98    |        |
|    | b. Kerjasama                        | 98    |        |
|    | c. Mengerti Instruksi               | 98    |        |
| 5. | <b>KEBIASAAN KERJA</b>              |       |        |
|    | a. Etika                            | 100   |        |
|    | b. Inisiatif                        | 100   |        |
|    | c. Kedisiplinan                     | 100   |        |
|    | d. Penampilan                       | 100   |        |

Keterangan :

- *Memuaskan (A)*, skala nilai antara 85 – 100
- *Baik (B)*, skala nilai antara 75 – 84,99
- *Cukup (C)*, skala nilai antara 60 – 74,99

Mengetahui,

Pejabat yang Berwenang



INDY HARPAS SARI

Tarakan, 16 Februari 2024

Supervisor

Unit Sanitasi dan Hygiene



HARUMIZAN, SE.